

Tokoh

Duta Besar Belanda Nikolaos van Dam memperoleh gelar adat kehormatan Umbu dari masyarakat Sumba Tengah.

— POKOK DAN TOKOH





Nikolaos van Dam Umbu dan Kerbau

SEBUAH radio mengantar Duta Besar Belanda Nikolaos van Dam memperoleh gelar adat kehormatan Umbu dari masyarakat Sumba Tengah, Nusa Tenggara Barat. Radio *Gogali* sumbangan pemerintah Belanda yang bekerja sama dengan kantor berita radio *68H* amat berfaedah bagi warga, baik dalam meningkatkan mutu pendidikan, penyuluhan kesehatan, pertanian, maupun untuk mencegah pencurian ternak. "Saya bangga mendapat gelar itu," ujarnya.

Dalam acara pemberian gelar, Van Dam berbandan mengenakan pakaian adat Sumba lengkap, dengan menenteng parang tradisional. Yang mengejutkannya, ia diminta memimpin acara pemotongan kerbau. Upacara itu dilakukan dengan cara menetakkan parang di leher kerbau, dan binatang itu harus mati dalam sekali tebas. Padahal seumur hidup Nikolaos hanya pernah menyembelih ayam dan kelinci. Syukurlah, acara itu ternyata hanya simbolis.

Saat diminta memberikan sambutan, giliran Van Dam yang membuat masyarakat terkejut, karena ia sempat berbicara dalam bahasa Arab. Warga, termasuk ulama setempat, terbengong-bengong menyaksikan seorang bule berbahasa Indonesia dan Arab dengan fasih. Mereka tak tahu, dulu dia kuliah di Jurusan Sastra Arab Universitas Amsterdam dan kerap berdinasi di negara-negara Timur Tengah. "Saya bahkan telah menulis beberapa buku berbahasa Arab," ujarnya. Kalau tinggal agak lama, jangan-jangan Umbu van Dam juga cepat berbahasa Sumba. ■